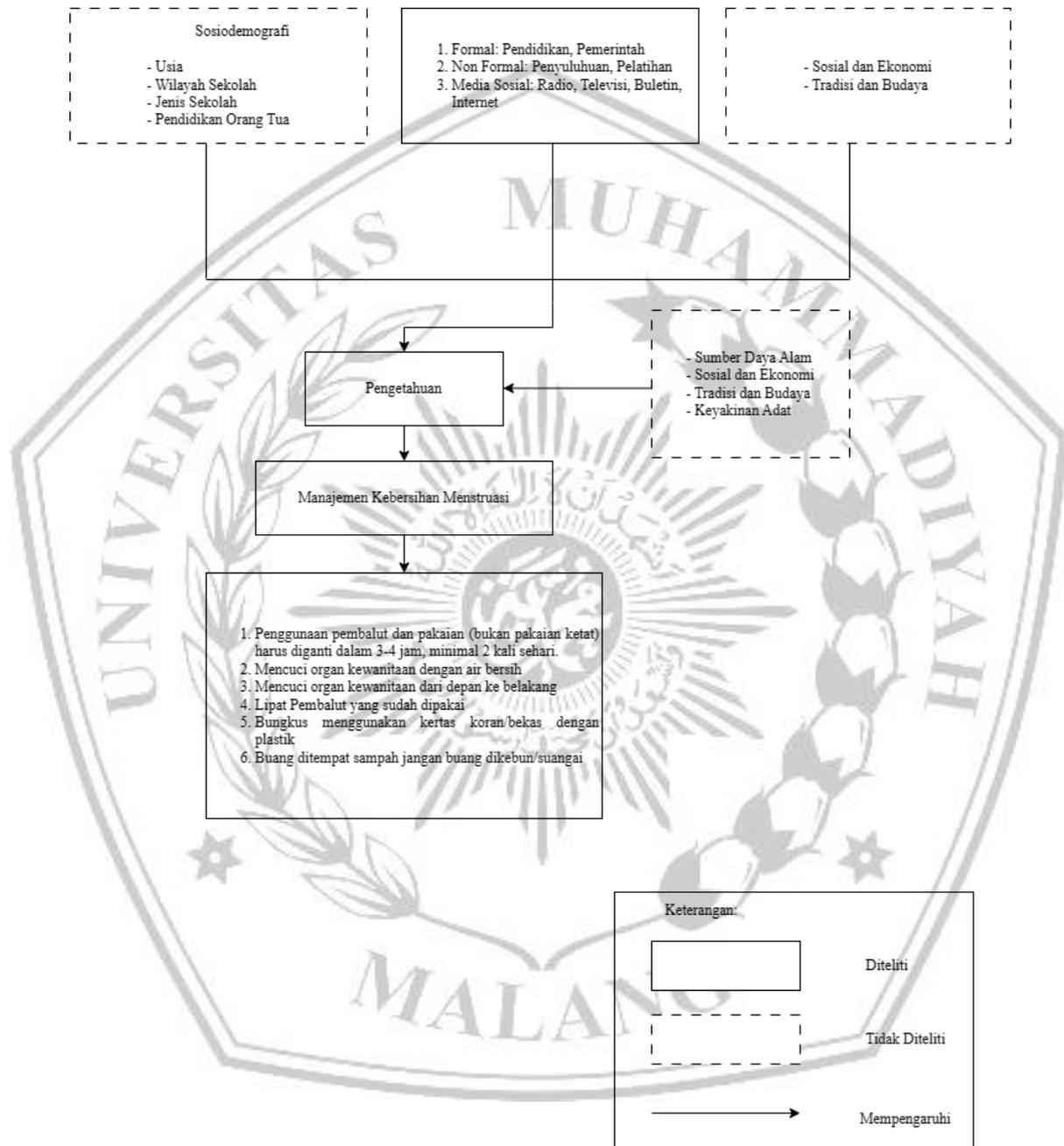


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Pengetahuan mengenai menstruasi dan manajemen kebersihan menstruasi dapat diperoleh dari berbagai informasi, informasi dapat diperoleh dari Lembaga formal (pendidikan dan pemerintah), lembaga non formal (penyuluhan dan pelatihan), media sosial (internet, bulletin, majalah, dll). Sosiodemografi seperti usia, pendidikan orang tua, wilayah sekolah, dll juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seorang wanita. Tiap-tiap perempuan mempunyai cara pengelolaan manajemen kebersihan menstruasi tergantung dari sumber daya alam, sosial dan ekonomi, tradisi dan budaya, serta keyakinan adat yang akan mempengaruhi bagaimana pengetahuan mengenai kebersihan menstruasi. Pengelolaan manajemen kebersihan menstruasi terdiri dari:

1. Penggunaan pembalut dan pakaian (bukan pakaian ketat) harus diganti dalam 3-4 jam, minimal 2 kali sehari.
2. Mencuci organewanitaan dengan air bersih.
3. Mencuci organewanitaan dari depan ke belakang menggunakan tissue atau handuk khusus.
4. Lipat pembalut yang sudah dipakai.
5. Bungkus menggunakan kertas koran/bekas dengan plastic.
6. Buang ke tempat sampah, jangan buang di kebun/sungai

3.3 Hipotesis

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan menstruasi dengan manajemen kebersihan menstruasi di Pesantren Hidayah Tullah Kalumata, Kota Ternate, Povinsi Maluku Utara

